

## **MENINGKATKAN PENGETAHUAN PROFESIONAL GURU PADA ABAD KE 21 MELALUI PELATIHAN GURU BAHASA INGGRIS**

Tazkiyatunnafs Elhawwa\*<sup>1</sup>, Abdul Syahid<sup>2</sup>, Mutiarani Pionera<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

<sup>2</sup> Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya

<sup>3</sup> Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

<sup>1</sup> Pendidikan Dasar, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

<sup>2</sup> Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan,  
Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya

<sup>3</sup> Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

email: tazkiyatunnafs.elhawwa@umpr.ac.id<sup>1</sup>, abdul.syahid@iain-palangkaraya.ac.id<sup>2</sup>,  
mutiaranipionera.umpr@gmail.com<sup>3</sup>

### **ABSTRACT**

To improve teacher competence in learning English, it can be improved through training. This activity was carried out at the Muhammadiyah University of Palangkaraya and IAIN Palangka Raya by face-to-face eight times (8x) meetings in August 2022 - January 2023 attended by 26 teachers from various madrasah and Islamic boarding schools at MTs and MA levels under the auspices of the Ministry of Religion of Kalimantan Tengah Province. They accompanied by 5 trainers and a Master Trainer. At the end of the ELTT Batch I activities in 2022, 26 teachers had successfully completed this program and received competency certificates equivalent to 100 JP. Through this activity, it was hoped that English teachers throughout Indonesia will gain valuable experience in interactive methods of teaching, be more confident, and have a strong professional network. It is hoped that in the next batch, the quota for English teachers will be opened to the public. So that teachers who live outside the city of Palangka Raya (in the Province of Central Kalimantan) can join this program.

**Keywords:** professional knowledge; teacher training; increasing knowledge.

### **ABSTRAK**

Untuk meningkatkan kompetensi guru dalam pembelajaran Bahasa Inggris dapat di tingkatkan melalui pelatihan. Kegiatan ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Palangkaraya dan IAIN Palangka Raya secara tatap muka sebanyak delapan kali (8x) pertemuan pada bulan Agustus 2022 - Januari 2023 diikuti oleh 26 guru dari berbagai sekolah madrasah dan pesantren pada level MTs dan MA di bawah naungan Kemenag Provinsi Kalimantan Tengah. Mereka didampingi oleh 5 trainers dan 1 master trainer. Pada akhir kegiatan ELTT Batch I tahun 2022 ini, sebanyak 26 Guru berhasil menyelesaikan program ini dan mendapatkan sertifikat kompetensi setara 100 JP. Melalui kegiatan ini, para guru Bahasa Inggris di seluruh Indonesia diharapkan mendapat pengalaman yang berharga tentang metode interaktif dalam mengajar, lebih percaya diri, dan memiliki jaringan profesi yang kuat. Harapan pada batch selanjutnya, kuota guru bahasa Inggris di buka untuk umum. Sehingga guru yang tinggal di luar kota Palangka Raya (di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah) bisa mengikuti program ini.

**Kata kunci:** pengetahuan profesional; pelatihan guru; peningkatan pengetahuan.

## 1. PENDAHULUAN

Wadah yang berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab adalah Pendidikan. Dalam mewujudkan tujuan pendidikan, Guru dibutuhkan dalam mewujudkan tujuan dan menjadi tumpuan proses selama pendidikan berlangsung. Selain itu, tugas guru adalah (a) mendidik dalam arti meneruskan dan mengembangkan nilai - nilai hidup kepada anak didik, (b) mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada anak didik, (c) melatih berarti mengembangkan keterampilan dan menerapkannya dalam kehidupan demi masa depan anak didik dan (d) mengevaluasi anak didik. Guru juga harus mempunyai kemampuan dan keahlian atau sering disebut dengan kompetensi profesional yaitu kemampuan guru untuk menguasai masalah akademik yang sangat berkaitan dengan pelaksanaan proses belajar mengajar. Salah satunya menguasai bahasa Inggris. Menurut Fromkin dkk. (1990) menyatakan bahwa *English has been called "the lingua franca of the world"*. Kompetensi ini wajib dimiliki guru dalam mencapai target pendidikan yang diharapkan.

Pada abad 21, Bahasa Inggris merupakan dasar perkembangan pembelajaran yang harus ditingkatkan. Pada pemberlakuan kurikulum 2013, pembelajaran bahasa Inggris diharuskan menggunakan teknologi atau digital bagi siswa. Selain jumlah jam pelajaran, strategi guru, dan terbatasnya pemahaman teori dan praktik (*theory into practice*) dalam pembelajaran Bahasa Inggris dengan pendekatan berbasis teknologi. Hal ini akan sejalan dengan mutu pembelajaran yang harus dinamis, relevan dengan kebutuhan masyarakat serta lulusan. Sehingga pembelajaran yang bermutu akan menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Guru mempunyai peran yang sangat strategis dalam mewujudkan mutu pembelajaran yang berkualitas. Menurut Wibowo (2007) perubahan yang cepat dalam teknologi menyebabkan meningkatkan kehausan keterampilan/kemampuan, maka dari itu suatu sekolah atau lembaga pendidikan perlu melanjutkan pelatihan bagi sumber daya manusianya agar tetap kompetitif, misalnya dengan diadakannya program pelatihan bahasa Inggris. Fungsi pelatihan yaitu diperlukan untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan pembelajaran sehingga mereka dapat menggunakannya dalam pekerjaan agar performa atau kinerja mereka meningkat.

Untuk meningkatkan kompetensi maka melalui pelatihan ini diharapkan guru bahasa Inggris dapat meningkatkan pengetahuan profesional.

## 2. METODE

Bentuk kegiatan pada pengabdian masyarakat ini adalah pelatihan guru bahasa Inggris untuk meningkatkan pengetahuan profesional. Pelatihan ini dilakukan hingga 100 jam kursus via luring dan daring melalui beberapa metode seperti ceramah, diskusi, demonstrasi/peragaan, praktek langsung bersama para guru. Kegiatan ini diawali dengan orientasi 1, untuk mendapatkan materi Bahasa Inggris bagi Pembelajaran, Pengetahuan Profesional untuk ELTT dari *National Geographic Learning*, dan lokakarya tatap muka serta tugas refleksi.

Kegiatan Pengabdian yang dilakukan di Universitas Muhammadiyah Palangkaraya secara tatap muka sebanyak delapan kali (8x) pertemuan pada bulan Agustus 2022 – Januari 2023. Kegiatan ini diikuti oleh 26 guru dari berbagai sekolah madrasah dan pesantren pada level MTs dan MA di bawah naungan Kemenag Provinsi Kalimantan Tengah. Mereka didampingi oleh 5 trainers (Santi Eliana, Dellis Pratika, Novanie Sulastri, Zaida Ulfa, dan Tazkiyatunnafs Elhawwa) dan 1 master trainer (Abdul Syahid).

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini pertama kali diadakan di Indonesia dan kedua dilaksanakan di dunia (setelah India) sebagai bentuk komitmen pihak Amerika Serikat terhadap pendidikan yang ada di komunitas Muslim di dunia. Total sebanyak 280 guru terpilih sebagai peserta yang berasal dari 12 Provinsi di Indonesia dan 11 PTKIN penyelenggara. ELTT merupakan akronim dari

Pelatihan Guru Bahasa Inggris, program kerja sama antara Kantor Bahasa Inggris Daerah (RELO) Kedutaan Amerika Serikat, Kementerian Agama, dan Lembaga World Learning. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengajar guru-guru Bahasa Inggris di madrasah dan pesantren di seluruh Indonesia. Di bawah naungan Kemenag Provinsi Kalimantan Tengah dan IAIN Palangka Raya, ELTT batch I tahun 2022 diikuti 26 guru yang menguasai mata pelajaran Bahasa Inggris di madrasah dan pesantren pada level MTs dan MA yang telah terseleksi. 26 orang guru peserta kegiatan ELTT wajib dapat mengikuti kegiatan ini selama 6 bulan kedepan atau 8x pertemuan dengan baik dan lulus ujian kompetensi dari Kedutaan Amerika dengan nilai yang memuaskan nantinya, karena sertifikat kompetensi tersebut akan sangat bermanfaat baik itu karir secara pribadi dan peningkatan reputasi madrasah tempat mereka mengajar.

Pada akhir kegiatan ELTT Batch I tahun 2022 ini, sebanyak 26 Guru berhasil menyelesaikan program ini, usai mengikuti orientasi 1, hingga 100 jam kursus via luring dan daring, untuk mendapatkan materi Bahasa Inggris bagi Pembelajaran, Pengetahuan Profesional untuk ELTT dari *National Geographic Learning*, dan lokakarya tatap muka serta tugas refleksi.

#### **4. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Melalui kegiatan ini, para guru Bahasa Inggris di seluruh Indonesia diharapkan mendapat pengalaman yang berharga tentang metode interaktif dalam mengajar, lebih percaya diri, dan memiliki jaringan profesi yang kuat. Pada batch I tahun 2022, peserta atau para guru bahasa Inggris khususnya di madrasah dan pondok pesantren se-Kota Palangka Raya. Harapan pada batch selanjutnya, kuota guru bahasa Inggris di buka untuk umum. Sehingga guru yang tinggal di luar kota Palangka Raya (di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah) tetap bisa mengikuti program ini.

#### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Kegiatan ini dapat terlaksana berkat dukungan material dan finansial dari RELO, USEmbassy, Kementerian Agama Prov. Kalimantan Tengah, Kepala Sekolah dan Jajaran beserta guru Mts dan MA yang mengikuti kegiatan Batch I ELTT, IAIN Palangka Raya dan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Fromkin, V., Rodman, R., & Hyams, N. (1990). *An Introduction to Language*. New York: Avon Books.
- Leni Irianti, Etika Rachmawati, Lilies Youlia Friatin. 2020. Pelatihan Guru-Guru Bahasa Inggris Dalam Penggunaan *Flipped Classroom Model* Di Era Literasi Digital. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat Pendidikan*. Volume 1, Nomor 1, November 2020. hal 1-17.
- Sanjaya, Wina . (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media Grup.
- Santi Nurhasanah. Pelatihan Peningkatan Kompetensi Berbahasa Inggris Guru Dalam Pembelajaran Bilingual di SDIT Bilingual Fithrah Insani Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal EMPOWERMENT* Volume 6, Nomor 1 Februari 2017, ISSN No. 2252-4738. hal 50-57.
- Wibowo. 2007. *Manajemen Kinerja*. RajaGrafindo Persada: Depok.
- Winda Widyaningrum, Endang Sondari, Mulyati. 2019. Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru di Abad 21 Melalui Pelatihan Pembelajaran Bahasa Inggris. *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 1 No. 1 Januari - Juni. [www.e-journal.metrouniv.ac.id](http://www.e-journal.metrouniv.ac.id). hal 35 - 44.

**Dokumentasi Kegiatan**

